

**PENGARUH KOMPETENSI LITERASI DIGITAL TERHADAP  
KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN  
PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DI TK KABUPATEN BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**Disusun Oleh :**

**Nabila G. Pratiwi**  
**20104030001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3674/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KOMPETENSI LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DI TK KABUPATEN BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NABILA G PRATIWI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030001  
Telah diujikan pada : Senin, 04 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 658261d457476

Ketua Sidang

Eko Subendro, M.Pd.  
SIGNED



Valid ID: 658132d4398b5

Penguji I

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SIGNED



Valid ID: 657cfe81e8fe

Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd.  
SIGNED



Valid ID: 658284541b44c

Yogyakarta, 04 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila G. Pratiwi  
NIM : 20104030001  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul “Pengaruh Kompetensi Literasi Digital terhadap Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis TIK di TK Kabupaten Bantul” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 17 November 2023  
Yang Menyatakan,



**Nabila G. Pratiwi**  
NIM. 20104030001

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila G. Pratiwi  
Tempat Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 29 Agustus 2002  
NIM : 20104030001  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 17 November 2023  
Yang Menyatakan,



**Nabila G. Pratiwi**  
NIM. 20104030001



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperluanya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nabila G. Pratiwi

NIM : 20104030001

Judul Skripsi : "Pengaruh Kompetensi Literasi Digital terhadap Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis TIK di TK Kabupaten Bantul"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 17 November 2023  
Pembimbing

**Eko Suhendro, M.Pd**  
NIP. 198910072019031006

## MOTTO

**“Cara terbaik untuk meningkatkan kualitas diri seorang pendidik adalah dengan cara menanamkan budaya literasi (membaca, berfikir, menulis dan berkreasi).”<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Irvan Budhi handaka and Cecep Maulana, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional*.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Skripsi ini dipersembahkan untuk :**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Nabila G. Pratiwi, 20104030001, Pengaruh Kompetensi Literasi Digital Terhadap Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis TIK di TK Kabupaten Bantul.** Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Fenomena yang terjadi pada saat ini, guru masih minim dalam teknik pembelajaran dan belum banyak penguasaan dalam media pengajaran. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan IT dalam pembelajaran yang mengakibatkan pembelajaran kurang meningkat dan monoton. Kompetensi literasi digital guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas untuk mendukung pembelajaran yang kreatif. Dalam hal ini guru perlu memiliki kompetensi agar dapat mengimplementasikan ke dalam pembelajaran materi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi literasi digital berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan memiliki dua variabel yaitu Kompetensi Literasi Digital sebagai variabel bebas dan Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis TIK sebagai variabel terikat. Peneliti mengambil 59 guru sebagai sampel di TK Kabupaten Bantul sebagai responden. Teknik pengumpulan data yakni dengan pemberian kuesioner (angket) secara *online* dengan menggunakan *Google form* dan menggunakan *Likert Scale Summated* dengan skala ukur interval yang diolah menggunakan aplikasi bantu yaitu SPSS versi 22 for windows.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi dan pengaruh yang positif. Hal ini dibuktikan dengan analisis data dihasilkan  $r$  hitung dan dibandingkan dengan  $r$  tabel karena untuk  $N = 57$  dengan taraf signifikan 5%  $r$  hitung (0,570) lebih besar dari  $r$  tabel (0,2162). Jadi, antara kompetensi literasi digital dengan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis TIK hubungannya kuat. Kompetensi literasi digital yang baik maka akan berdampak pada kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis TIK yang semakin baik pula.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Literasi Digital, Media Pembelajaran, TIK*



## ABSTRACT

**Nabila G. Pratiwi, 20104030001**, *The Influence of Digital Literacy Competency on Teachers' Ability to Develop ICT-Based Learning Media in Kindergartens in Bantul Regency*. Thesis for Early Childhood Islamic Education Study Program, Tarbiyah and Teacher Training Faculty. Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

The current phenomenon is that teachers still lack learning techniques and do not have much mastery in teaching media. Teachers' lack of creativity in using IT in learning results in less improvement and monotonous learning. Teachers' digital literacy competence is urgently needed to improve quality to support creative learning. In this case, teachers need to have competence in order to be able to implement certain material into learning. This research aims to find out whether digital literacy competence influences teachers' ability to develop ICT-based learning media.

This type of research is quantitative research and has two variables, namely Digital Literacy Competence as the independent variable and Teacher Ability to Develop ICT-Based Learning as the dependent variable. Researchers took 59 teachers as samples in Bantul Regency Kindergarten as respondents. The data collection technique is by administering an online questionnaire using Google form and using a Summated Likert Scale with an interval measuring scale which is processed using an auxiliary application, namely SPSS version 22 for Windows.

The results of this research show that there is a positive correlation and influence. This is proven by analysis of the data produced by calculated  $r$  and compared with  $r$  table because for  $N = 57$  with a significance level of 5% the calculated  $r$  (0.570) is greater than  $r$  table (0.2162). So, there is a strong relationship between digital literacy competence and teachers' ability to develop ICT-based learning. Good digital literacy competency will have an impact on teachers' ability to develop better ICT-based learning.

**Keywords:** *Digital Literacy Competency, Learning Media, ICT*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ تَحْمَدُهُ وَتَسْتَعِينُهُ وَتَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhitung, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Digital Literasi Terhadap Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis TIK Di TK Kabupaten Bantul”**. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Rosul Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wassalam yang telah mengajarkan hikmah dalam Al-Qur’an sebagai rahmat bagi seluruh alam dan pedoman hidup bagi umat islam.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti melalui kebijakan kampus
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan tempat serta fasilitas untuk menuntut ilmu.
3. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
4. Prof. Dr. Hj. Erni Munasti, MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, dan masukan yang tiada hentinya dan dukungan untuk terus belajar dan belajar menjadi yang terbaik.
5. Eko Suhendro M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, meluangkan waktu, memotivasi dan mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pikiran, mengarahkan selama perkuliahan kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir.

7. Selaku Kepala Sekolah TK Bantul yang telah merespon baik, meluangkan waktunya untuk membantu peneliti menyebarkan angket ke para guru dan mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Tk.
8. Segenap Bapak/Ibu guru TK di Kabupaten Bantul yaitu TK ABA Blawong, TK ABA Pandes, TK ABA II Imogiri, TK ABA Nganyang Sitimulyo, TK LKMD 45 Tegalyoso, TK Masyitoh VII Ngablak, TK ABA Imogiri, TK ABA Bogoran, TK ABA Lemahdadi, TK ABA Tegallayang II, TK ABA Sambikerep, TKIT Nabila, TK ABA Wonocatur, TK ABA Nglaren Potorono, TK ABA Mardi Putra, TK ABA Aisyiyah Mutiara Bunda, TK ABA Kanggotan, TK ABA Bawuran, TK PKK Kajor Wetan, TK Pertiwi 9, TK ABA Suren, TK ABA Kedungpring, TK PKK 113 Kartini, TK ABA Wonokromo yang sudah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian selesai.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Amrizal Lubis dan ibu Dewi Juniarti, S.Pd.I yang tiada kata lelah dalam membimbing, senantiasa mencurahkan do'a, perhatian, motivasi, cinta dan kasih sayang dengan penuh ketulusan yang tidak pernah henti untuk kesuksesan anaknya.
10. Kepada oma dan opa tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan serta doa yang tiada putus untuk kesuksesan cucunya.

11. Adik yang saya sayangi, Fatha Azhzhuhri yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi.
12. Sahabat yang saya sayangi, Haura Dian Syafiqah Siregar yang mendukung, memotivasi serta bersama-sama berjuang mengerjakan skripsi ini.
13. Teman terdekat yang saya sayangi, Tito Fuga Arnanda yang slalu memberikan semangat, memotivasi serta mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi.
14. Kepada Shofwa, Fathika, Hanum, Raisa, Dina, Laras, Pashela, Rara dan teman seperjuangan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2020 yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
15. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan dari semua pihak yang membantu diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT dan mendapat rahmat serta inayah-Nya.

Yogyakarta, 17 November 2023

Peneliti



Nabila G. Pratiwi

NIM. 20104030001

## DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Hipotesis Penelitian.....	11
D. Kerangka Pemikiran .....	12
E. Kegunaan Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Kajian Teori.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	53

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Jenis Penelitian .....	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	63
C. Populasi dan Sampel .....	64
D. Instrumen Penelitian.....	65
E. Teknik Pengumpulan Data .....	69
F. Teknik Analisis Data .....	71
1) Uji Prasyarat Analisis.....	71
2) Variabel Penelitian.....	73
3) Uji Hipotesis.....	74
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>76</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	76
B. Hasil Penelitian .....	87
1) Uji Prasyarat Analisis.....	87
2) Variabel Penelitian .....	90
3) Uji Hipotesis.....	98
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	102
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	108
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional .....	14
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Skala Kompetensi Literasi Digital.....	66
Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Mengembangkan .....	67
Tabel 4 Distribusi Skor Skala Variabel X.....	70
Tabel 5 Distribusi Skor Skala Variabel Y .....	71
Tabel 6 Daftar Nama TK per-Kecamatan.....	76
Tabel 7 Data Guru berdasarkan Usia.....	78
Tabel 8 Data Guru Berdasarkan Tempat Mengajar .....	79
Tabel 9 Data Guru Berdasarkan Jenis Kelamin.....	82
Tabel 10 Data Guru Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	83
Tabel 11 Data Guru Berdasarkan Lama Masa Kerja.....	84
Tabel 12 Data Guru Berdasarkan Status Pendidikan.....	86
Tabel 13 Uji Validitas .....	88
Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas .....	89
Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel .....	89
Tabel 16 Deskripsi Indikator Variabel X.....	91
Tabel 17 Deskripsi Indikator Variabel Y .....	95
Tabel 18 Nilai Product Moment .....	97
Tabel 19 Korelasi Kendall Tau .....	99



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran .....	12
Gambar 2 Diagram Data Guru Berdasarkan Kelompok Usia .....	79
Gambar 3 Diagram Data Guru Berdasarkan Jenis Kelamin .....	82
Gambar 4 Diagram Data Guru Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	83
Gambar 5 Data Guru Berdasarkan Lama Masa Kerja.....	85
Gambar 6 Data Guru Berdasarkan Status Pendidikan .....	86



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Kontribusi pendidikan dalam mencapai tujuan di dunia akademisi sangatlah penting. Guru memiliki peran yang signifikan dan mempunyai keberpengaruh yang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar, namun selain itu tuntutan yang diberikan kepada guru juga berupa kreatif, aktif, dan berkolaborasi dalam tumbuh kembang siswa, khususnya di era digital saat ini. Teori dari Earl V. Pullias dan James D. Young, menjelaskan bahwasannya guru sebagai individu yang multitalenta.<sup>2</sup> Dapat diasumsikan bahwa guru dapat mengelola tugas dan tanggung jawabnya dengan benar.

Di era digital saat ini, proses pembelajaran di setiap aspek kehidupan selalu dikaitkan media digital. Dalam era pendidikan digital, guru wajib untuk mempunyai kecakapan dalam memanfaatkan dan mengolah teknologi guna menunjang jalannya proses belajar mengajar. Kecakapan tersebut diperlukan agar guru dan peserta didik dapat berkomunikasi secara interaktif dengan teknologi seperti komputer atau laptop, diharapkan bahwa teknologi ini dapat digunakan sebagai metode dalam pembelajaran era digital. Peran seorang guru di era digital saat ini disebutkan oleh Abdul Rosyid, di mana guru harus bisa menyumbangkan kontribusi positif dalam pembangunan Sumber Daya

---

<sup>2</sup> Earl V Pullias and James D Young, *A Teacher Is Many Things* (Semarang: Indiana University Press, 1968).

Manusia (SDM) di Indonesia dengan mengambil manfaat dari keberadaan teknologi informasi dan komunikasi melalui proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Literasi digital adalah kunci utama yang harus dimiliki karena kemajuan teknologi selalu berkaitan dengan literasi dengan cara mendapatkan dan menggunakan informasi secara bijaksana.<sup>4</sup> Kemampuan untuk memproses data, kemampuan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, kemampuan untuk memanfaatkan media digital untuk tujuan produktif, dan kemampuan untuk meningkatkan kreativitas dalam hubungan profesional dengan media sosial adalah semua komponen literasi digital yang diperlukan. Literasi digital di sini tidak hanya tentang menggunakan komputer untuk kepentingan menulis atau membaca saja seperti yang biasa dilakukan dalam hal literasi.<sup>5</sup> Seseorang yang dapat berkomunikasi dengan baik, mengolah data dan menangkap berbagai jenis pesan digital.

Dalam dunia akademik, keberadaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangatlah krusial. Teknologi pembelajaran telah berkembang seiring berjalannya waktu. TIK adalah teknologi yang dipakai guna menyimpan, mengelola, memproses, dan juga melakukan manipulasi pada data.<sup>6</sup> Namun,

---

<sup>3</sup> Abdul Rosyid, 'Technological Pedagogical Content Knowledge: Sebuah Kerangka Pengetahuan Bagi Guru Indonesia Di Era MEA', *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 2016, 446–54.

<sup>4</sup> M Muslimin and R Idul, 'Budaya Literasi Digital Terhadap Pembentukan Sikap Dan Karakter Masyarakat Dalam Pembatasan Sosial Akibat Pandemi Covid-19', *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 10.3 (2020), 21–36  
<<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JBSP/article/view/10540>>.

<sup>5</sup> Dkk Ihda Latifatus Syarifah, 'Pentingnya Literasi Digital Di Era Pandemi', *Jurnal Implementasi*, 1 (2).2 (2021), 162–68  
<<http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/article/view/60>>.

<sup>6</sup> Asmawi, Syafei, and Muhammad Yamin, 'Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3 (2019), 50–55.

seiring perkembangan dan banyaknya penggunaan teknologi serta upaya yang ditempuh oleh pemerintah guna peningkatan kualitas pendidikan melewati teknologi tidak berjalan mulus, masih banyak kelompok pengguna yang tidak dapat menggunakannya untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Kelompok yang dimaksud tidak ada pengecualian pada kelompok profesi, satu diantaranya yakni guru, di mana masih terdapat kesenjangan digital di antara mereka.

Terjadi perubahan berskala besar pada ekosistem dunia, di mana ini diyakini sebagai dampak dari keberadaan revolusi industri 4.0 yang dipercaya bisa menyumbangkan kontribusi yang cukup signifikan pada mutu dan aturan hidup manusia.<sup>7</sup> Pada dunia pendidikan di Indonesia sendiri, masa revolusi ini pun turut memberikan andil yang besar. Adanya perkembangan pada sistem teknologi informasi yang bergerak secara masif menjadikan adanya perubahan pada pandangan akan konsep pendidikan yang ada di Indonesia, keadaan ini memunculkan adanya tantangan untuk para tenaga pengajar dalam melaksanakan perannya sebagai seseorang yang merancang jalannya belajar mengajar berbasis digital.

Menyadari tuntutan pembelajaran abad ke-21 ini, pihak pemerintah telah menetapkan sejumlah kompetensi yang wajib dipunyai oleh tenaga pengajar, di mana ketentuan itu terdapat dalam Undang-Undang Tahun 2005 Nomor 14 mengenai guru dan dosen, yang menyatakan jikalau mereka wajib untuk memiliki kompetensi berupa 1) Professional, 2) Pedagogik, 3) Kepribadian,

---

<sup>7</sup> Mukti Sintawati and Fitri Indriani, 'Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Guru Di Era Revolusi Industri 4.0', *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn)*, 2019, 417–22.

dan 4) Sosial.<sup>8</sup> Keempat kompetensi yang sudah disebutkan sebelumnya dibentuk guna memenuhi tuntutan proses belajar mengajar di abad ke-21 ini. Seorang guru membutuhkan suatu keahlian dan pengetahuan pendukung berupa pengintegrasian teknologi ke dalam proses belajar mengajar atau keahlian TIK. *Technological Knowledge* (TK) yakni kecakapan yang dipunyai oleh seorang tenaga pengajar yang menjadi media pembantu selama proses belajar mengajar. Dalam merespon permasalahan yang ada, seorang guru dituntut untuk beralih dari gaya mengajar yang klasik menjadi gaya mengajar yang lebih terampil, di mana yang biasa menggunakan papan tulis menjadi proses belajar mengajar yang mendukung kemampuan peserta didik dari era modern.<sup>9</sup> Apabila seorang tenaga pengajar tidak mempunyai kemampuan untuk membantu pengembangan keterampilan siswanya di abad ke-21 ini, maka siswa pun dikatakan tidak akan mengembangkan keterampilan yang dimaksud. Membahas mengenai kompetensi TIK pada guru, UNESCO (*The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) membuat sebuah dokumen bernama ICT CFT (*Competency Framework For Teachers*) yang di dalamnya mencakup soal kerja kompetensi TIK yang diperuntukkan untuk guru. Kerangka tersebut

---

<sup>8</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen* (Surabaya: Kesindo Utama,2006).

<sup>9</sup> Prasetyo Listiaji and Subhan Subhan, 'Pengaruh Pembelajaran Literasi Digital Pada Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Calon Guru', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6.1 (2021), 107–16 <<https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1948>>.

menekankan bahwa guru tidak cukup hanya memiliki kompetensi TIK saja, tapi guru harus membantu peserta didik menjadi kolaboratif, kreatif.<sup>10</sup>

Mengingat begitu pentingnya pendidikan, lembaga pendidikan harus terus meningkatkan perannya termasuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peran tersebut bisa datang dari sisi masyarakat atau pemerintah yang sama-sama memiliki tanggung jawab dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang ada saat ini. Untuk bisa mencapai pendidikan dengan kualitas yang tinggi, pada akhirnya akan membutuhkan guru yang mempunyai jiwa profesionalitas dan kualitas yang tinggi pula sesuai dengan bidang yang digeluti. Terdapat ketentuan dalam Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2005 Pasal 8 Nomor 14 yang tertulis bahwasanya “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.<sup>11</sup> Mengacu pada ketentuan yang terdapat di dalam Undang-Undang ini, maka guru atau pengajar berkewajiban untuk mempunyai keahlian yang bisa mendukung profesionalitas pengerjaan tugas-tugasnya.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2008 Pasal 3 Nomor 74 yang membahas mengenai guru, dijelaskan apabila terdapat 4 kompetensi yang harus dipunyai guru, yakni kompetensi profesional, sosial, kepribadian, serta pedagogik.<sup>12</sup> Di dalam kompetensi pedagogik mencakup kecakapan yang wajib dipunyai oleh guru, satu di antaranya yakni

---

<sup>10</sup> UNESCO, *UNESCO ICT Competency Framework for Teachers*. (the United Educational, Scientific, and Cultural Organization, 2018).

<sup>11</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen*.

<sup>12</sup> Maki Okusa, ‘PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA No 74 Tahun 2008’, 73–69, (2008) 49 المجلد.

memanfaatkan keberadaan teknologi untuk proses belajar mengajar. Di sisi lain, definisi dari kompetensi sosial yakni kemampuan untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran dalam konteks fungsional. Maka dari itu seorang tenaga pengajar atau guru wajib untuk memiliki kecakapan dalam memanfaatkan segala teknologi pembelajaran yang tercakup di dalam kualifikasi guru. Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2007 Nomor 16 perihal Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dalam kompetensi pedagogik dinyatakan apabila penggunaan teknologi berfungsi guna membantu proses belajar mengajar. Selain itu, dalam kompetensi profesional dinyatakan jikalau seorang guru wajib untuk memakai TIK dalam membantu siswa belajar dan berkembang.<sup>13</sup>

Guru dituntut untuk bisa menguasai dua jenis pengetahuan dalam menjalankan proses belajar mengajar yang seimbang, kedua jenis pengetahuan tersebut yakni pengetahuan akan materi pelajaran yang hendak diberikan kepada peserta didik dan pengetahuan pedagogik. Kecakapan yang dipunyai oleh seorang guru wajib untuk bertambah berkembang seiring berjalannya waktu, tidak sekedar dalam lingkup materi saja, namun juga dalam konteks memakai teknologi untuk membantu peserta didik belajar seiring bertambahnya kebutuhan anak didik.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> M D Hurlimann, 'PERMENDIKNAS NOMOR 16 TAHUN 2007', *Combustion Science and Technology*, 21.5–6 (2007), 1–49 <<https://doi.org/10.1080/00102208008946937>>.

<sup>14</sup> Sri Nurhayati and others, 'Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Bagi Guru SMA Negeri 5 Cimahi Bandung', *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)*, 1.2 (2020), 70–76 <<https://doi.org/10.34010/icomse.v1i2.3878>>.

Kesenjangan yang terjadi pada kelompok guru dalam hal digital dipengaruhi oleh banyak faktor, tidak hanya karena profesi, tuntutan pekerjaan, atau minimnya upaya pemerintah dalam pengembangan TIK di berbagai wilayah, melainkan juga karena adanya perbedaan pada status ekonomi yang mana hal ini bisa mempengaruhi level pemakaian teknologi informasi.<sup>15</sup> Dalam keberhasilan pembelajaran, peran kompetensi seorang guru dalam pemakaian media pembelajaran yang bersifat interaktif sangatlah esensial. Guru wajib mempunyai kecakapan untuk menggunakan media pembelajaran interaktif dengan baik.

Media pembelajaran yakni sebuah sarana yang membantu jalannya proses belajar mengajar yang berkaitan erat dengan penglihatan dan pendengaran seseorang. Keberadaan dari media pembelajaran bisa membantu mempercepat jalannya belajar dan memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang bersifat kondusif untuk anak memperoleh pemahaman yang lebih cepat.<sup>16</sup> Seorang guru bisa membuat berbagai macam situasi, guru harus bisa menemukan strategi belajar mengajar yang tepat guna diterapkan dalam segala keadaan dan membuat lingkungan belajar yang menyenangkan.

Seorang guru PAUD tidak sekedar dituntut untuk pandai menulis puisi, menari, dan bernyanyi saja. Saat ini, guru PAUD sudah dituntut untuk bisa memiliki pemahaman tentang teknologi, sebab anak didiknya telah terbiasa dengan teknologi modern. Oleh karena itu, guru PAUD harus sudah mahir

---

<sup>15</sup> Muhammad Zulham, 'Kesenjangan Digital Di Kalangan Guru SMP', *Surabaya, Indonesia*, 071016074, 2014 <<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln1623dde1cafull.pdf>>.

<sup>16</sup> Deni Hardianto, 'Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Yang Efektif', *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1 (2005), 95–104.



menggunakan teknologi. Di dalam pelatihan dan bimbingan teknis inovasi pembelajaran, dengan adanya teknologi tidak berarti menjadikan media digital sebagai makanan setiap hari. Teknologi tidak sekedar berupa *hard technology*, melainkan juga terdapat *soft technology* di mana teknologi jenis ini berkorelasi dengan perancangan pembelajaran, gaya pembelajaran yang bersifat inovatif untuk anak PAUD, dan juga keterampilan pendukung lain yang masih berkaitan. Guru PAUD dapat mempertimbangkan kembali keberadaan teknologi dalam konteks pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk menemukan media atau model yang sesuai dengan RPP yang berlaku, baik untuk pembelajaran di luar ataupun di dalam kelas. Suatu hal yang paling krusial untuk diketahui yakni bahwasannya teknologi memiliki dua sisi dalam pembelajaran, di mana teknologi dapat memberikan efek yang baik atau bisa juga sebaliknya, yakni memberikan efek yang buruk jikalau pemanfaatannya tidak dilakukan dengan baik.

Meninjau dari riset sebelumnya yang pernah dijalankan oleh Purnomo Hadi Susilo dan M. Ghofar Rohman, permasalahan umum yang biasa ditemukan pada tenaga pengajar yakni mereka hanya bisa memberikan pelajaran kepada siswanya tanpa adanya kemauan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan membuat suatu media pembelajaran yang bisa dipakai dalam proses belajar mengajarnya, sehingga dari sini kompetensi yang dipunyai oleh tenaga pengajar dalam hal pengembangan media pembelajaran yang lebih mutakhir sesuai dengan dunia digital saat ini masih kurang. Kondisi tersebut menjadikan munculnya kebutuhan pada

seorang guru untuk bisa selalu melakukan inovasi pada perkembangan teknologi yang ada saat ini, sehingga saat nanti guru mampu menyusun media pembelajaran yang sangat menarik yang mampu memberikan stimulus pada perkembangan anak dengan optimal. Kompetensi yang menjadi bekal untuk guru melakukan inovasi dalam rangka pengembangan pembelajaran anak di era digital saat ini yakni kompetensi TIK.<sup>17</sup>

Setelah peneliti melakukan observasi pra riset pada tanggal 15 Desember 2022 di beberapa TK Kabupaten Bantul, permasalahan terletak pada kurangnya kreativitas dan kemampuan guru dalam IT yang mengakibatkan pembelajaran kurang meningkat dan monoton. Apabila ditinjau dari sisi realita yang ada, hal ini terjadi pada para guru senior yang umurnya tergolong tua. Para guru senior terkadang sudah malas dan enggan dipersulit untuk mencoba berbagai hal baru dalam memakai gawai guna memperluas pengetahuannya. Tentunya hal ini berbeda dengan para guru yang masih muda, di mana golongan ini akan mencari inovasi baru dan memanfaatkan pengetahuannya dalam teknologi untuk media pembelajaran di sekolah. Dalam konteks teknik yang dipakai selama proses belajar mengajar oleh guru TK, bisa dinyatakan jikalau mereka masih kurang penguasaannya pada media pembelajaran yang dipakai untuk memberikan ilmu pada siswanya. Keadaan ini menjadikan teknik yang dipakai untuk mengajarkan kepada para siswa terkesan monoton.

---

<sup>17</sup> Purnomo Hadi Susilo and M. Ghofar Rohman, 'Peningkatan Kompetensi Tik Guru Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Era Digital', *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 2 (2018), 1487-94 <<https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/204>>.

Tuntutan pembelajaran era abad 21 menyatakan bahwa guru dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Ditambah dengan tuntutan merdeka belajar, sebagai kurikulum baru yang dikembangkan. Dengan demikian guru harus lebih kreatif. Salah satu upaya kreativitas guru itu bisa dilakukan apabila *skill* guru dalam memanfaatkan teknologi ini lebih meningkat. Seperti halnya guru dapat membuat alat-alat permainan edukatif dengan mendesain, lalu dikembangkan, kemudian di cetak untuk sebagai bagian dari ape, atau bahkan guru bisa memanfaatkan teknologi untuk membuat evaluasi untuk mengenalkan berbagai macam teori atau tema kepada anak dengan teknologi. Pemanfaatan TIK untuk menciptakan suatu media bahan ajar, melakukan perubahan pada sistem pembelajaran, menyimpan berbagai bahan serta hasil dari aktivitas pembelajaran, mengkomunikasikan bahan serta hasil dari aktivitas pembelajaran, sekaligus penyebaran informasi mengenai bahan dan hasil proses belajar mengajar oleh guru bisa dinyatakan masih tergolong rendah.

Meninjau penjabaran dalam latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya membuat peneliti berminat dalam mengkaji lebih lebih dalam tentang seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh kompetensi literasi digital guru pada media pembelajaran melalui riset bertajuk **“Pengaruh Kompetensi Literasi Digital Terhadap Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis TIK di Tk Kabupaten Bantul”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Menilik penjabaran yang melatarbelakangi permasalahan sebelumnya, sehingga perumusan masalah untuk riset ini yakni:

1. Apakah ada Pengaruh Kompetensi Literasi Digital Terhadap Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis TIK di TK Kabupaten Bantul?

## **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yakni sebuah respon singkat pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan pada suatu riset. Perumusan masalah yang ada di dalam suatu riset ditulis ke dalam bentuk suatu kalimat pertanyaan. Menurut Sugiyono, hipotesis bisa juga dianggap sebagai respon teoritis pada rumusan suatu riset daripada respon empirik, hal ini disebabkan respon yang diberikan mengacu pada teori yang sesuai.<sup>18</sup> Kemudian suatu riset dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Hipotesis yang dijelaskan setelah dilaksanakannya suatu riset bisa benar atau salah. Apabila hipotesis tersebut benar, maka hipotesis yang diajukan tersebut diterima, bisa disebut dengan hipotesis alternatif. Sebaliknya, apabila hipotesis yang diajukan itu ditolak, maka disebut dengan hipotesis nol dan diberi lambang  $H_0$ . Adapun hipotesis pada riset ini yakni:

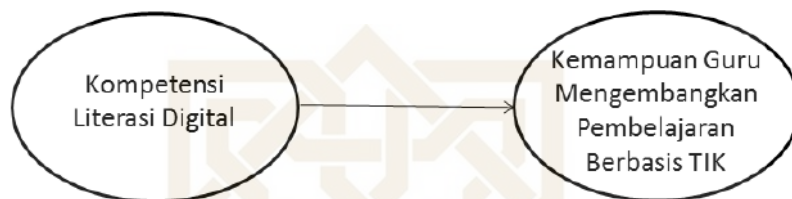
$H_0$  : Tidak adanya pengaruh dari kompetensi literasi digital terhadap kemampuan guru mengembangkan pembelajaran berbasis TIK

---

<sup>18</sup> Sugiyono, 'Definisi Kuantitatif Dan Kualitatif,' *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2015), 1689–99.

Ha : Adanya pengaruh dari kompetensi literasi digital terhadap kemampuan guru mengembangkan pembelajaran berbasis TIK

#### D. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

#### E. Kegunaan Penelitian

Riset ini mempunyai kebermanfaatan yang bisa ditinjau dari sisi teoritis maupun praktis. Hal ini dilaksanakan supaya riset yang disajikan dapat mendatangkan kebermanfaatan untuk peneliti ataupun untuk para pembacanya. Adapun mengenai kebermanfaatan yang ada di riset ini yakni:

##### 1. Manfaat teoritis

Riset yang dilakukan sebagai khasanah diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan baru serta referensi tambahan bagi pembaca di bidang literasi digital terhadap kemampuan guru mengembangkan pembelajaran berbasis TIK.

##### 2. Manfaat praktis

Hasil dari riset yang hendak dilakukan ini diharapkan mampu menyumbangkan manfaat bagi peneliti selanjutnya dan juga memberikan

gambaran, pemahaman dan informasi sebagai acuan melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari bagi pihak terkait. Hasil dari riset yang hendak dilaksanakan ini diharapkan bisa memiliki kegunaan yang akan dirincikan berikut ini:

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riset ini diharapkan mampu memperbanyak aset keilmuan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menambah referensi yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai kalangan.

b. Bagi Guru

Riset ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan saran untuk para guru supaya bisa melakukan pemanfaatan pada literasi digital dalam konteks peningkatan kompetensi literasi digital guru dalam mengembangkan media pembelajaran kepada anak didik dan mampu mengatasi *problem* dengan tindakan yang tepat.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari riset ini dijadikan sebagai syarat pemenuhan tugas akhir selama di bangku kuliah dan dapat bermanfaat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan hasil riset ini bisa dipakai menjadi bahan rujukan untuk peneliti setelah ini.

## F. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi dan Butir Pertanyaan
Kompetensi Digital Literasi	<p>Kompetensi literasi digital menggambarkan kecakapan seseorang dalam memahami dan memanfaatkan informasi dalam segala macam wujud dari beragam sumber yang luas yang bisa dijangkau dari komputer.</p> <p>Sumber: (Paul Gilster, 1997)</p>	<p><b><i>Internet Searching</i></b> Kecakapan untuk memakai internet dan menjalankan segala kegiatan di dalamnya.</p> <p><b><i>Hypertextual navigation</i></b> Kecakapan untuk membaca dan memahami dengan dinamis mengenai <i>hypertext</i> dan segala perangkat yang ada di dalamnya.</p> <p><b><i>Content evaluation</i></b> Kecakapan untuk berpikir secara kritis dan menilai segala hal yang ditemukan <i>online</i>. Selain itu juga sebuah kecakapan untuk melakukan pengidentifikasian pada kelengkapan informasi yang ada.</p> <p><b><i>Knowledge assembly</i></b> Kecakapan dalam membentuk pengetahuan, menyusun segala informasi yang didapatkan dari banyak sumber, dan juga kecakapan dalam</p>

		<p>mengumpulkan dan melakukan evaluasi pada pendapat dan fakta.</p> <p>Sumber: (Paul Gilster, 1997)</p>
<p>Kemampuan Guru mengembangkan pembelajaran berbasis TIK</p>	<p>Kemampuan guru mengembangkan pembelajaran berbasis TIK yaitu kompetensi yang wajib dipunyai oleh guru yang disesuaikan dengan kompetensi pedagogik yakni dalam melakukan aktivitas mengembangkan pembelajaran, kemampuan melaksanakan tugasnya mengembangkan bahan ajar dengan memanfaatkan TIK</p> <p>Sumber: (Yeh et.al.2014)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan kurikulum berbasis TIK;</li> <li>2. Menggunakan TIK untuk representasi data</li> <li>3. Menggunakan strategi pengajaran terintegrasi TIK perencanaan kurikulum berbasis TIK</li> <li>4. Menerapkan TIK untuk manajemen instruksional pembelajaran</li> <li>5. Menanamkan TIK ke dalam konteks pengajaran</li> <li>6. Menggunakan TIK untuk menilai siswa</li> <li>7. Menggunakan TIK untuk memahami siswa</li> <li>8. Menggunakan TIK untuk memahami konten mata pelajaran</li> </ol> <p>Sumber: (Yeh et.al 2014)</p>



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil riset yang sudah dilaksanakan oleh peneliti bisa disimpulkan mengenai pengaruh kompetensi literasi digital terhadap kemampuan guru dalam menembangkan pembelajaran berbasis TIK relevan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan di riset ini, di mana menunjukkan hubungan keberpengaruh yang bersifat positif. Pernyataan tersebut bisa dibuktikan melalui hasil penganalisisan data yang telah dihimpun sebelumnya. Hasil yang diperoleh yakni nilai dari  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel dengan  $N = 57$  dan level sinifikansinya 5%. Nilai pada  $r$  tabel yakni 0,2162 sedangkan untuk  $r$  hitungnya 0,570. Sehingga bisa dinyatakan bahwasannya kompetensi literasi digital dengan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis TIK hubungannya kuat. Kompetensi literasi digital yang baik maka akan memberikan dampak yang semakin baik pula pada kemampuan guru untuk mengembangkan pembelajaran berbasis TIK.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan hasil riset yang sudah dijabarkan di atas, di bawah ini akan disajikan sejumlah masukan atau saran yang diajukan oleh peneliti.

Adapun saran tersebut yakni:

1. Riset ini memperlihatkan terdapat hubungan dan pengaruh yang bersifat positif antara kompetensi literasi digital dengan kemampuan guru

mengembangkan pembelajaran berbasis TIK sebesar 57% dari sejumlah faktor yang memberikan pengaruh. Dari sini, riset ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk para mahasiswa selanjutnya yang hendak melakukan riset serupa supaya meneliti 43% faktor lain yang tidak turut diteliti di riset ini. Selain itu, riset ini bisa dimanfaatkan sebagai literatur untuk para pendidik dalam rangka peningkatan kompetensi literasi digital dalam proses belajar mengajar sehari-harinya.

2. Saran yang diajukan untuk peneliti setelah ini yang memiliki topik relevan dengan riset ini yakni supaya menjalankan suatu kajian dengan jumlah anggota sampel yang lebih banyak, pengujian statistik memakai uji parametrik, dan mengontrol variabel bebas yang mungkin memberikan pengaruh pada variabel terikat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti tidak bisa meneliti sejumlah populasi 518 karena butuh waktu yang lama. Maka pengambilan *sampling* disesuaikan dengan survei dengan hasil *sampling* dari berapa jumlah responden yang mengisi kuesioner dengan durasi waktu yang diberikan peneliti kurang lebih 1 bulan.
2. Teknik yang dipakai untuk melakukan analisis data di riset ini yakni statistik non parametrik, sehingga tidak bisa dilihat banyaknya persentase keberpengaruhannya yang diberikan oleh variabel bebas pada variabel terikatnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- A. Y, Wong, & Daud, K., 'ICT Competencies among School Teachers: A Review of Literature.', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12.3 (2018), 376–81
- A, Kumari, *Learning Shaped By Ict in Early Childhood Care and Education*, June (Indian Context, 2014)
- Akbar, Jakub Sadam, Meiliyah Arani, and Prof.Dr Zulhawati, *PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN ERA DIGITAL*, ed. by Efitra (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)
- Asmawi, Syafei, and Muhammad Yamin, 'Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3 (2019), 50–55
- Barlow, *Supervision and Teacher a Private Coldwar* (Berkeley: Mc Cutchan. N. Y, 1985)
- Bolstad, R., New Zealand Council for Educational Research., & New Zealand., and Ministry of Education., *The Role and Potential of ICT in Early Childhood Education: A Review of New Zealand and International Literature.*, childhood (a review of New Zealand and international literature., 20014)
- C, Elston, *Using Ict in the Primary School* (London: SAGE, 2007)
- Choy, D., Wong, A. F. L., & Gao, P, 'Student Teachers' Intentions and Actions on Integrating Technology into Their Classrooms during Student Teaching', *Journal of Research on Technology in Education*, 42.2 (2009), 175–95
- D.R, Cooper, and Schindler P.S, *Metode Riset Bisnis (9th Ed.)*. (PT. Media Global Edukasi., 2006) <<http://laser.umm.ac.id/catalog-detail-copy/080007388/>>
- D.S, Batubara, 'Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-Faktor, Dan Upaya Meningkatkan). Muallimuna, 3(1), 48–65', *Muallimuna*, 3.1 (2017), 48–65
- D, Darmawan, *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia Dan Pembelajaran Online* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014)
- D, Masoumi, 'Preschool Teachers' Use of ICTs: Towards a Typology of Practice.', *Contemporary Issues in Early Childhood*, 16.1 (2015), 5–17
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 'Undang-Undang (UU) Tentang Guru Dan Dosen Nomor 14', *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2005, 2
- Dhieni, Nurbiana, Irma Yuliantina, Rahmitha Soendjojo, Didik Tri Yuswanto, Nurjannah, Yulina Eva Riany, and others, 'Panduan Penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*

- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2020, 42*
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif / Syaiful Bahri Djamarah*, Ed.rev (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- E, Sumiati, and Wijonarko, 'Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Ppada Saat Pandemi Covid-19', *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3.2 (2020), 65–80
- E, Suryawati, L.N F, and Hernandez Y, 'Analisis Keterampilan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) Guru Biologi Sma Negeri Kota Pekanbaru.', *Jurnal Biogenesis*, 11.1 (2014), 67–72
- Educational Testing Service (ETS), 'Digital Transformation: A Framework for ICT Literacy', 2002  
<[http://www.ets.org/Media/Tests/Information\\_and\\_Communication\\_Technology\\_Literacy/ictreport.pdf](http://www.ets.org/Media/Tests/Information_and_Communication_Technology_Literacy/ictreport.pdf)>
- Fahyuni, and Eni Fariyatul, 'Teknologi, Informasi Dan Komunikasi : Prinsip Dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam', XV.1 (2010)
- Fu, Jo Shan, and Fu J.S, 'ICT in Education : A Critical Literature Review and Its Implications.', *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology*, 9.1 (2013), 112–25
- G, Reyes, and Gabb R, 'Using ICT in a Problem-Based Learning Approach: A Student and Teacher Perspective.', *IFIP Advances in Information and Communication Technology*, 182.3 (2005), 111–21
- Gee, James Paul, *Language and Learning in the Digital Age* (Taylor & Francis, 2011)
- Gilster, Paul, and Trish Watson, 'Digital\_Literacy Gilster', 1999
- H.Y, Dandy, 'PENGARUH LITERASI DAN KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SD DABIN IV DAN V KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG' (Universitas Negeri Semarang, 2020)
- handaka, Irvan Budhi, and Cecep Maulana, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional*
- Hardianto, Deni, 'Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Yang Efektif', *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1 (2005), 95–104
- Hasbi, Muhammad, Lara Fridani, Nuraeni, Sri Wahyuningsih, Mareta Wahyuni, and Eko Tri Rakhmawati, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Bagi Guru PAUD', 2020, 1–40
- Hurlimann, M D, 'PERMENDIKNAS NOMOR 16 TAHUN 2007', *Combustion*

- Science and Technology*, 21.5–6 (2007), 1–49  
<<https://doi.org/10.1080/00102208008946937>>
- I.F, Rahmadi, ‘Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21.’, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6.1 (2019), 65  
<<https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>>
- Ihda Latifatus Syarifah, Dkk, ‘Pentingnya Literasi Digital Di Era Pandemi’, *Jurnal Implementasi*, 1 (2).2 (2021), 162–68  
<<http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/article/view/60>>
- Ii, B A B, Paud Dana, and Al-falah Singocandi Kudus, ‘Bab Ii Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Di Paud Dana Al-Falah Singocandi Kudus’, 2021, 8–29  
<<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/islamika/article/view/327/323>>
- J. M, Asmani, *Tips Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. (Yogyakarta: DIVA Press, 2011)
- J, Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar* (Jakarta: Kencana, 2012)
- J, Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru* (Ar-Ruzz Media, 2014)
- Jihad & A, Suyanto, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global)*. Jakarta: Erlangga Group (Jakarta: Erlangga Group, 2013)
- Jonathan, and Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- K, Nikolopoulou, Gialamas V, Lavidas & K, and Komis V, *Teachers’ Readiness to Adopt Mobile Learning in Classrooms, A Study in* (134 Technology, Knowledge and Learning, 2020)
- K, Ratheeswari, ‘Ratheeswari, K. (2018). Information Communication Technology in Education.’, *Journal of Applied and Advanced Research*, 3.S1 (2018), 45
- K, Said, *Pengembangan Profesi Guru Pada Kurikulum 2013* (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019)
- K, Selvi, ‘Teachers’ Competencies. In *Cultura. International*’, *Journal of Philosophy of Culture and Axiology*, 7.1 (2010), 167–75
- Kemendikbud, ‘Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Pendidikan Anak Usia Dini’, 2020, 1–34
- Kurnali, *Kapita Selekta Pendidikan: Mengurai Benang Kusut Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

- Listiaji, Prasetyo, and Subhan Subhan, 'Pengaruh Pembelajaran Literasi Digital Pada Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Calon Guru', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6.1 (2021), 107–16 <<https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1948>>
- M. F, Novauli., 'Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh.', *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3.1 (2015), 45–67
- M, Affandi, *Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* (Jawa Barat: YNHW, 2018)
- M, Hasan, 'Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa.', *Economix*, 5.2 (2017), 72–73
- Mauldy.R, Rahardja, and Kusumawardani R, 'Kinerja Guru PAUD Dalam Penilaian Perkembangan Anak Di Masa Pandemi Covid-19', *JCE (Journal of Childhood Education)*, 5.2 (2021), 460–72
- Motors, General, and Western Europe, 'Tijauan Pustaka', 17, 2009, 3–7
- Mulyasa, Enco, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Dan Komunikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Muslimin, M, and R Idul, 'Budaya Literasi Digital Terhadap Pembentukan Sikap Dan Karakter Masyarakat Dalam Pembatasan Sosial Akibat Pandemi Covid-19', *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 10.3 (2020), 21–36 <<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JBSP/article/view/10540>>
- Novitasari, Yesi, and Mohammad Fauziddin, 'Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 3570–77 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>>
- Nurdyansyah, 'Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo.', *Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology*, 1.2010 (2016), 775–81
- Nurhayati, Sri, M Fajar Wicaksono, Riani Lubis, Myrna Dwi Rahmatya, and Hidayat Hidayat, 'Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Bagi Guru SMA Negeri 5 Cimahi Bandung', *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)*, 1.2 (2020), 70–76 <<https://doi.org/10.34010/icomse.v1i2.3878>>
- O.P, Kayode, and Olaronke K.B, 'Perceived Importance of ICT in Preparing Early Childhood Education Teachers for the New Generation Children.',

- International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 3.2 (2014), 119–24
- Okusa, Maki, 'PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA No 74 Tahun 2008', 73–69 ,(2008) 49 المجلد
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 'UUD No. 14 Tahun 2005', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99
- PH, Slamet, *Standar Kompetensi Guru Dan Dosen* (Medan: Universitas Negeri Medan, 2006)
- Prayoga, Agung, and Elise Muryanti, 'Peran Guru Dalam Pengenalan Literasi Digital Pada Anak Usia Dini Pada Masa Covid-19 Di Tk Se-Kecamatan Pauh Duo', *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4.2 (2021), 11–22  
<<https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/7538>>
- Pullias, Earl V, and James D Young, *A Teacher Is Many Things* (Semarang: Indiana University Press, 1968)
- Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. (Magelang: Staia Press, 2018)
- Purnomo Hadi Susilo and M. Ghofar Rohman, 'Peningkatan Kompetensi Tik Guru Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Era Digital', *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 2 (2018), 1487–94  
<<https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/204>>.
- Putra, Aditya Ebyatiswara, Muhammad Taufiqur Rohman, and Nandang Hidayat, 'Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru', 4.1 (2023), 201–11 <<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.185>>
- R. N, Fitriyah, *Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Pendidikan Dan Pelatihan.*, 2019
- R, Heinich, *Instructinal Media Technologies For Learning* (New York: Macmillan Publishing Company, 1996)
- Rosyid, Abdul, 'Technological Pedagogical Content Knowledge: Sebuah Kerangka Pengetahuan Bagi Guru Indonesia Di Era MEA', *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 2016, 446–54
- S, Ghavifekr, and Rosdy W. A. W, 'Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICT Integration in Schools.', *International Journal of Research in Education and Science*, 1.2 (2015), 175–91
- S, Mumtaz, 'Factors Affecting Teachers' Use of Information and Communications Technology: A Review of the Literature', *Journal of*

- Information Technology for Teacher Education*, 9.3 (2000), 319–42
- Sintawati, Mukti, and Fitri Indriani, 'Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Guru Di Era Revolusi Industri 4.0', *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn)*, 2019, 417–22
- Soetan, A. K., Ogunlade, O. O., Fakomogbon, M. A., & Bolaji, H. O., 'Availability and Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Facilities in Nigerian University Libraries.', *Information Technologist (The)*, 4.2 (2008)
- Sugiyono, 'Definisi Kuantitatif Dan Kualitatif', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2015), 1689–99
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, CV., 2017)
- , *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, Prof.Dr, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2014)
- Suharnil), Sri Wahyuni 2), Salmah 3) Universitas, 'PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 2, April 2020', *Pengelolaan Kelas Pada Model Pembelajaran Kelompok Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Al- Mahira*, 3.2 (2020), 68–77
- Sulfemi, W B, 'Kemampuan Pedagogik Guru', 1.1 (2019), 75–86  
<<https://osf.io/preprints/inarxiv/wnc47/>>
- Sumantri, 'Aplikasi TIK Dalam Pembelajaran PAUD', 2005, 48
- Suroya, Hani' Atus, 'Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Media Dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMAN Se-Kabupaten Blitar', *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang*, 1.69 (2021), 5–24
- Susilo, Purnomo Hadi, and M. Ghofar Rohman, 'Peningkatan Kompetensi Tik Guru Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Era Digital', *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 2 (2018), 1487–94  
<<https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/204>>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen* (Surabaya: Kesindo Utama, 2006)
- UNESCO, *UNESCO ICT Competency Framework for Teachers*. (the United Educational, Scientific, and Cultural Organization, 2018)
- University, Samporna, 'Pengertian Penelitian Kuantitatif, Tujuan Dan Jenis-Jenisnya', 2020
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional / Moh. Uzer Usman Judul Asli*, Ed. 2,



Cet (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)

Y.F, Yeh, Hsu Y.S, Wu H.K, Hwang F.K, and Lin T.C, 'Developing and Validating Technological Pedagogical Content Knowledge-Practical (TPACK-Practical) through the Delphi Survey Technique.', *British Journal of Educational Technology*, 45.4 (2014), 707–22

Y, Maryono & B.P Istiana, *Teknologi Informasi & Komunikasi 1 Smp Kelas Vii* (Yogyakarta: Penerbit Yudhistira, 2008)

Zulham, Muhammad, 'Kesenjangan Digital Di Kalangan Guru SMP', *Surabaya, Indonesia*, 071016074, 2014 <<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln1623dde1cafull.pdf>>

